

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tri Anggun Jaya
Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Dua)
Tema : 7. Kepemimpinan
Sub Tema : 1. Pemimpin di Sekitarku
Pembelajaran ke : 1 Alokasi
waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, peserta didik mampu menyebutkan pembicara, pendengar, tempat dan suasana pidato dengan benar.
2. Melalui kegiatan mandiri, peserta didik dapat menyusun konsep pidato dengan benar
3. Melalui kerja kelompok, peserta didik dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan sebelum dan setelah masa pubertas dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan Salam Kepada Siswa• Siswa Membaca Doa sebelum belajar.• Mengecek kehadiran siswa.• Mengkondisikan siswa dalam belajar• Siswa berdiri menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya• Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari• Menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai	3 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati media gambar Rapat yang ada di depan kelas• Tanya jawab mengenai media gambar Rapat yang ditampilkan guru• Siswa membaca teks “Ibu RT, Sang Pemersatu” secara bergantian, setelah salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan dan menyimak. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.• Siswa mencatat informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. Setelah itu beberapa siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.• Siswa menyusun konsep pidato dengan tema bebas dalam bentuk bagan seperti pada buku siswa	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara bergantian kedepan kelas membacakan pidato yang dibuatnya • Guru memberi penguatan kepada siswa yang tampil • Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok. Kelompok laki-laki dan perempuan. Kelompok laki-laki mengamati gambar anak laki-laki dan gambar remaja laki-laki, lalu mengidentifikasi perbedaannya. Kelompok perempuan mengamati gambar anak perempuan dan gambar remaja perempuan lalu mengidentifikasi perbedaannya. • Perwakilan dari masing-masing kelompok ke depan kelas membacakan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tugas • Memberi kesempatan siswa untuk bertanya • Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan dan merefleksikan materi pembelajaran. • Siswa bersama Guru berdoa'a bersama mengakhiri pembelajaran 	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap : pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Penilaian pengetahuan : Penugasan dan tes tertulis
3. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja mengisi lembar kerja siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah,



WINDA LANTARI, A.Ma.Pd.,SD
NIP 19660403 199509 2 001

Tri Anggun Jaya, 07 Januari 2021
Guru Kelas VI

RIRIN ANGGRAINI, S.Pd
NIP. 19890723 201708 2 001

LAMPIRAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Jenis Penilaian

1. Mengidentifikasi teks pidato

Bentuk penilaian: penugasan

Instrumen penilaian: teks pidato

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan teks pidato.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang isi teks pidato	Menyebutkan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.

2. Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas

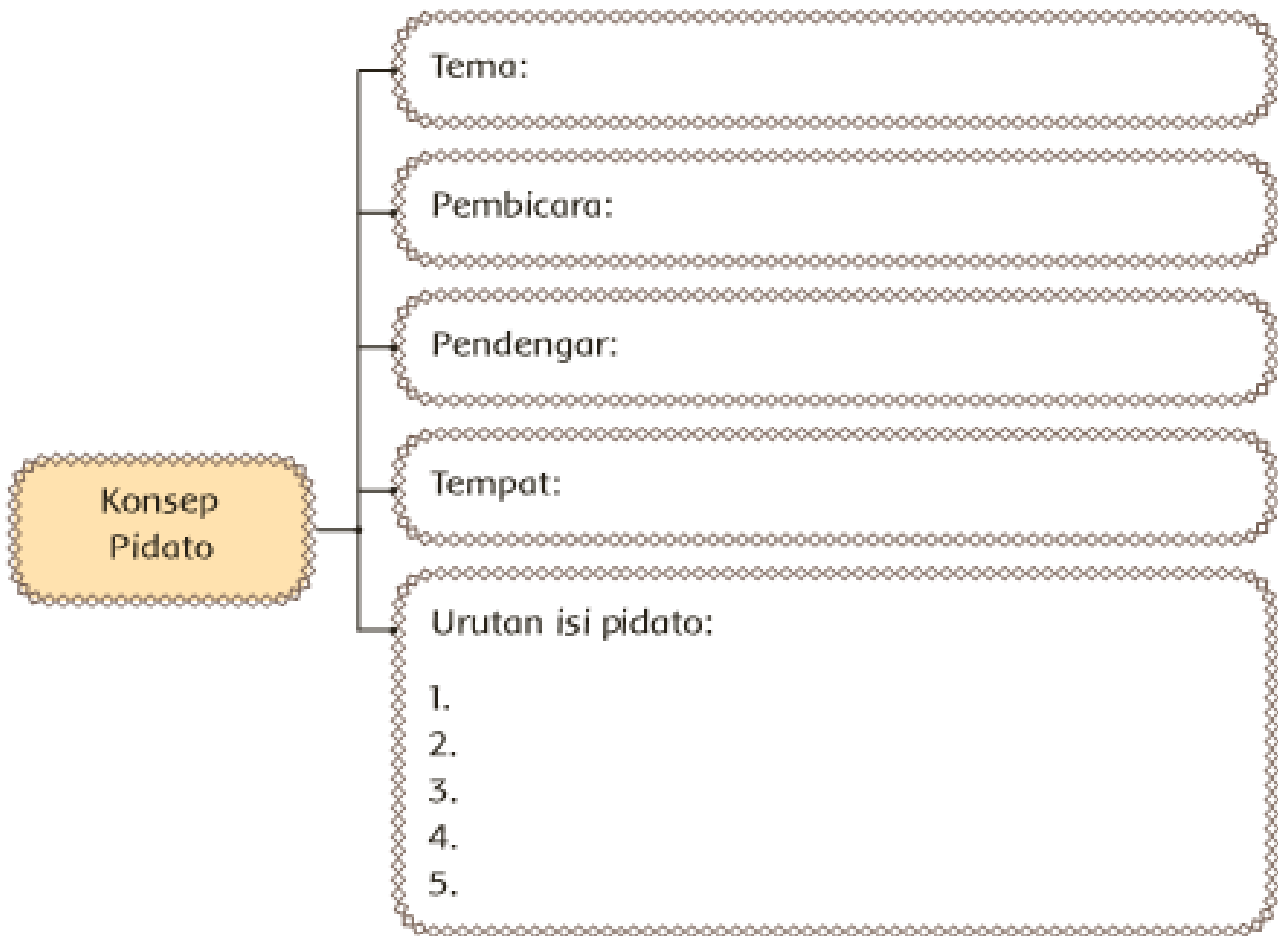
Bentuk penilaian: kinerja

Instrumen penilaian: rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan sesudah pubertas	Dapat mengidentifikasi setidaknya 4 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi hanya 1 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak mengumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, mengumam, dan tidak dapat dimengerti.

LAMPIRAN LEMBAR KERJA SISWA



Apa perbedaan fisik laki-laki sebelum dan setelah masa pubertas?

[Empty decorative box for answer]

Diskusikan bersama teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan kelompok-kelompok lain.

[Empty decorative box for answer]

LAMPIRAN MEDIA PEMBELAJARAN



Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.